



PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN KEPUH CIWANDAN

Fatari¹, Parko Prahima², Yunita Sari³, Nufauziah⁴, Winda Rustia⁵, Munawaroh⁶, Sthefani⁷,
Dede Homsanah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Bina Bangsa

Email: fatari.binabangsa@gmail.com¹

Abstract

This Community Service aims to provide tutoring assistance to State Elementary School students in the Kepuh sub-district, Ciwandan District during the KKM activities. The implementation method involves students directly visiting the State Elementary School in the Kepuh sub-district and coordinating with the school principal and teachers who have previously submitted permission letters. Students enter the classroom and carry out the tutoring assistance process, especially for grade 1 and grade 5-6 students. The learning assistance provided by KKM students is in the subjects namely English, Religion and Free Nalek. From the results of the tutoring assistance, the teachers at the school felt helped, and the students also felt happy and understood what had been taught. The students hoped that the mentoring and tutoring activities could be carried out continuously, but this could not be implemented considering that the KKM activities at that place only lasted 2 months.

Keywords: Mentoring, Tutoring

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan bimbingan belajar pada siswa Sekolah Dasar Negeri yang berada di kelurahan Kepuh Kecamatan Ciwandan selama kegiatan KKM berlangsung. Metode pelaksanaan dengan cara mahasiswa mengunjungi langsung Sekolah Dasar Negeri yang berada di kelurahan Kepuh tersebut dan berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru yang sebelumnya juga sudah menyampaikan surat izin. Mahasiswa masuk ruang kelas dan melakukan proses pendampingan bimbingan belajar terutama pada siswa kelas 1 dan kelas 5-6. Pendampingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKM adalah mata pelajaran yaitu Bahasa Inggris, Agama dan Nalek Bebasan. Dari hasil pendampingan bimbingan belajar itu, guru-guru yang ada di sekolah tersebut merasa terbantu, dan siswa juga merasa senang dan mengerti apa yang telah diajarkan. Para siswa berharap kegiatan pendampingan dan bimbingan belajar tersebut dapat dilakukan terus menerus, namun hal itu tidak dapat dilaksanakan mengingat kegiatan KKM di tempat itu hanya berlangsung 2 bulan.

Kata Kunci: Pendampingan, Bimbingan Belajar

PENDAHULUAN

Kelurahan Kepuh merupakan salah satu kelurahan yang wilayahnya masuk kecamatan Ciwandan kota Cilegon, secara geografis termasuk dataran sedang, letak kelurahan berjarak kurang lebih 2 KM ke kantor kecamatan dan 10 KM ke kantor Walikota Cilegon. (Profil Kelurahan Kepuh 2022). Seracar sarana dan prasarani, di kelurahan Kepuh memiliki beberapa Lembaga Pendidikan baik umum maupun agama sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Lembaga Pendidikan

Nomor	Lembaga Pend	Jumlah/unit
1	Sekolah Dasara/ sederajat	4 unit
2	Taman Kanak-Kanak	8 unit
3	Lembaga Pendidikan Agama	6 unit
4	Sekolah Menengah Pertama/MTs	1 unit
4	Sekolah Menengah Kejuruan Swasta	1 unit

Lembaga Pendidikan tersebut tersebar di beberapa tempat antara lain Sekolah Menengah Kejuruan Swasta berada di lingkungan Cilurah, Sekolah Menengah Pertama/MTs ada di lingkungan Sak-sak, salah satu Madrasah Dininiya ada di lingkungan Gunung Asem. Untuk Sekolah Dasar Negeri tersebar di beberapa tempat yakni di lingkungan Nagreg, di lingkungan Pematang Kepuh, di lingkungan Cipaot dan di beberapa lingkungan lainnya.



Gambar 1. SD Negeri Kepuh Ciwandan

Pendampingan dan Bimbingan Belajar

Penyelenggaraan Pendidikan Nasional telah diatur didalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membuat lingkungan dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan kekuatan spiritual (Sari & Ain, 2023). Diperkuat oleh PERMENRISTEK Nomor 16 tahun 2022 tentang Standard proses pada Pendidikan anak usia dini, jenjang Pendidikan dasar dan jenjang Pendidikan menengah. dari Undang-undang dan peraturan

Menteri tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pemberian pendampingan pembelajaran sangat bermanfaat untuk para siswa yang dirasakan langsung (Rivki et al., n.d.). sejalan dengan pendapat berikutnya bahwa terdapat tiga aspek dalam pembelajaran yakni kemampuan pengetahuan, kemampuan sikap dan kemampuan keterampilan (Lestari & Rahmawati, 2022) hal tersebut sejalan dengan tujuan system Pendidikan Nasional Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi orang yang memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di sekolah dasar (Runisah et al., 2022). Sangat penting untuk mengembangkan inovasi mengajar seiring dengan dinamika yang terjadi (Fauziah, 2022). Kegiatan bimbingan belajar ini dapat meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar (Nyoman Ayu Putri Lestari, 2022). Dalam proses pembelajaran tidak lepas pula dari peran orang tua, orang memiliki kontribusi paling besar dalam menentukan pembelajaran, karena waktu terbanyak siswa itu dirumah, walaupun pada akhirnya orang tua menyerahkan proses pembelajaran kepada Lembaga yang resmi yakni sekolah (Susanti & Ain, 2022)

Dari beberapa uraian dapat disimpulkan bahwa pendampingan bimbingan belajar pada siswa Sekolah Dasar sangat dibutuhkan karena adanya keterbatasan waktu belajar disekolah. Dengan adanya pendampingan bimbingan belajar juga sangat membantu guru-guru di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pendampingan dan bimbingan belajar di Sekolah Dasar Kelurahan Kepuh dilaksanakan dengan pendekatan terjun langsung ke sekolah-sekolah yang berada di kelurahan tersebut. Para pendamping melakukan evaluasi terhadap capaian yang telah dicapai untuk memastikan efektivitas program. Selama masa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), pendampingan dilakukan secara berulang-ulang, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, guna memberikan dukungan belajar yang konsisten dan berkelanjutan. Selain kegiatan di sekolah, bimbingan juga dilakukan di rumah-rumah siswa untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan bantuan yang dibutuhkan, bahkan di luar jam sekolah. Pendekatan ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi siswa dan mengatasi berbagai tantangan yang mungkin mereka hadapi, baik dalam lingkungan sekolah maupun di rumah, demi pencapaian hasil pendidikan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan secara berkelompok dan terjadwal dilakukan oleh mahasiswa ke masing-masing sekolah. Berikut kegiatan pendampingan bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKM:

1. Kegiatan Bimbingan belajardi SDN Cipaot. Materi mimbingan belajar di Sekolah Dasar Negeri ini adalah mata pelajaran Agama untuk kelas 1 dan pelajaran Nalek bebasan untuk kelas 2. Mahasiswa menyampaikan materi secara langsung dihapn agar siswa lebih mengerti apa yang disampaikan.



Gambar 2. Bimbingan Belajar di SDN Cipaot

2. Bimbingan belajar di SDN Pematang Kepuh difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Inggris untuk siswa kelas 5 dan 6. Materi bimbingan disampaikan secara langsung oleh mahasiswa di depan kelas untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam oleh siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi dan bertanya langsung jika ada hal yang kurang jelas. Dengan cara ini, mahasiswa dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci dan menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan respons dan kebutuhan siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris siswa serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi ujian dan tantangan akademik yang akan datang dengan lebih percaya diri dan kompeten.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pendampingan dan bimbingan belajar di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kepuh, program ini dapat dianggap berhasil. Keberhasilan tersebut ditunjukkan oleh peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Para orang tua siswa juga memberikan feedback positif dan berharap agar bimbingan belajar ini dapat dilanjutkan secara

berkelanjutan. Namun, karena keterbatasan waktu, program ini hanya dapat dilaksanakan selama masa pengabdian. Selain itu, para guru di sekolah tersebut sangat mengapresiasi upaya bimbingan yang telah dilakukan. Mereka menyatakan bahwa program ini tidak hanya menambah pengetahuan siswa, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa yang terlibat sebagai pengajar. Program ini, meski terbatas waktu, telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi seluruh pihak terkait.

UCAPAN TERIMAKASIH

Mahasiswa dari KKM kelompok 46 Universitas Bina Bangsa mengucapkan terimakasih kepada masyarakat kelurahan Kepuh yang sudah ikut berkontribusi dalam rangkaian kegiatan PkM ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada bapak Suroto, S.I.P. selaku lurah Kelurahan Kepuh beserta jajarannya, bapak Fatari, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, bapak Jaka Wijaya Kusuma, S.Pd., M.Pd. selaku kepala LPPM Universitas Bina Bangsa serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan PkM ini. Yang terakhir ucapan terimakasih di sampaikan kepada para dewan guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di kelurahan Kepuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Profil (2022). Kelurahan Kepuh Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon
- Fauziah, S. L. (2022). Pendampingan Belajar pada Bidang Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi. *Jurnal Basicedu*, 6 (2), 2606–2615. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2422>
- Lestari, L. P., & Rahmawati, F. P. (2022). Kesulitan Orang Tua dan Guru Saat Pendampingan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5501–5507. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3048>
- Nyoman Ayu Putri Lestari. (2022). Pendampingan Bimbingan Belajar di Rumah Siswa SD untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1 (2), 84–91. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i2.343>
- PERMENRISTEK Nomor 16 tahun 2022 tentang Standard proses pada Pendidikan anak usia dini, jenjang Pendidikan dasar dan jenjang Pendidikan menengah
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.). *Pendampingan Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19*. 112, 37–42.
- Runisah, R., Nandang, N., & Ismunandar, D. (2022). Pendampingan Belajar Bangun Datar Melalui Media Tangram 7. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 6(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v6i1.48479>
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7 (1), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59341>
- Susanti, W. T., & Ain, S. Q. (2022). Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v10i1.42882>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional